BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

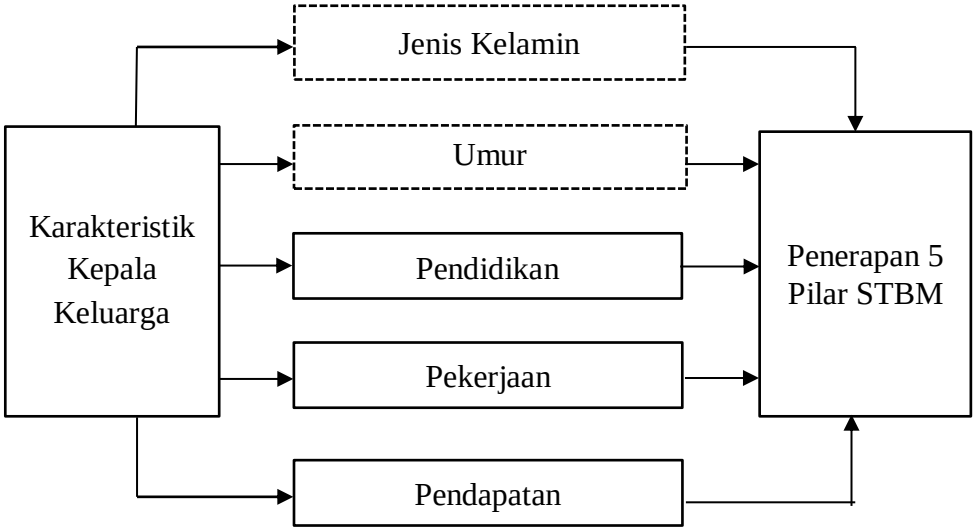

Keterangan :

: diteliti

: tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah karakteristik kepala keluarga yang diteliti meliputi pendidikan, jenis pekerjaan, dan pendapatan. Tiga faktor karakteristik kepala keluarga yang diteliti ini digunakan untuk mengetahui hubungannya dengan penerapan 5 Pilar STBM.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara suatu objek ke objek lainnya dan terukur. Semua variabel yang diteliti harus diidentifikasi, variabel apa saja yang termasuk variabel bebas, variabel tergantung, dan perancu (*confounding*) (Susilani, 2015, p. 117).

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel pengganggu.

a. Variabel independen (bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi (Susilani, 2015, p. 117). Adapun variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah karakteristik kepala keluarga.

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Susilani, 2015, p. 117). Adapun variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah penerapan 5 pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

c. Variabel pengganggu

Variabel yang mempengaruhi hubungan variabel independen dan dependen sehingga perlu dikendalikan. Pada penelitian ini, variabel

pengganggunya meliputi jenis kelamin dan umur. Untuk variabel pengganggu, akan dilakukan *skrinning* pada kriteria inklusi dan eksklusi.

2. Hubungan antar variabel

Adapun hubungan antar variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat), dan variabel pengganggu dapat dilihat pada gambar 2.

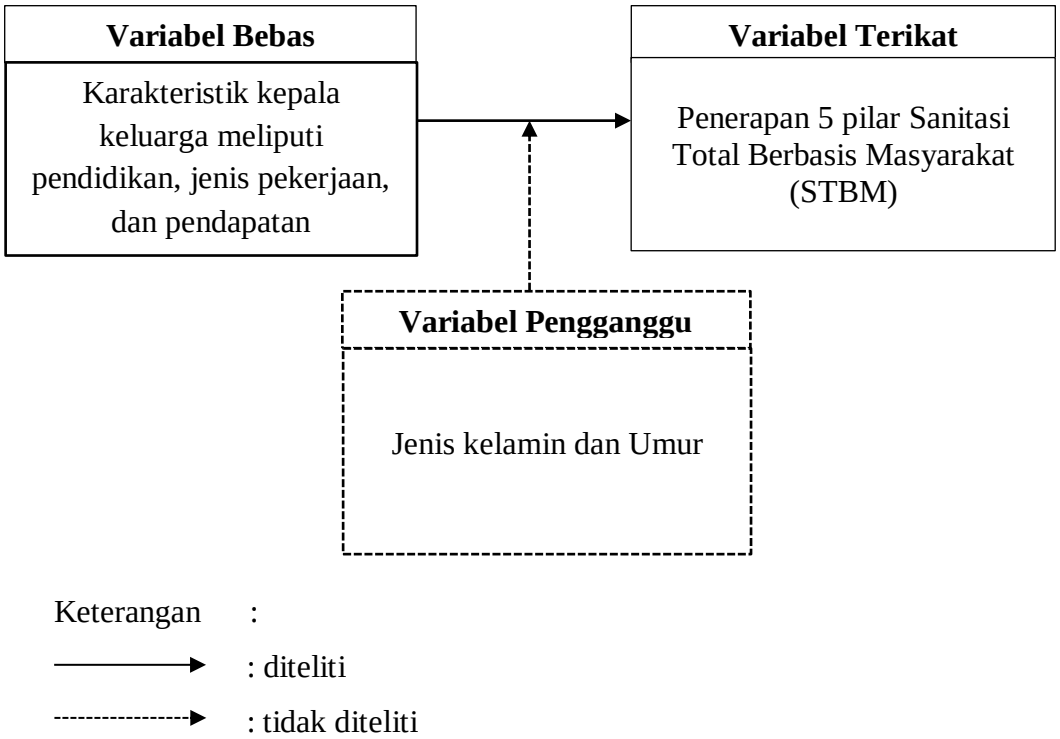

Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

Penentuan variabel penelitian yang dapat diukur dan perumusan hubungan antara variabel yang sangat penting dalam penelitian ini. Hubungan paling dasar adalah hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas yang meliputi karakteristik kepala keluarga dan variabel terikat penerapan 5 pilar STBM. Untuk variabel pengganggu yang meliputi jenis kelamin dan umur tidak diteliti dalam

penelitian ini, namun digunakan untuk menentukan kriteria persyaratan responden penelitian yang sebelumnya telah dilakukan *skrinning*.

3. Definisi operasional variabel

Setelah menetapkan variabel, kegiatan yang dilakukan setelah menetapkan variabel adalah mendefinisikan variabel tersebut secara operasional (Susilani, 2015, p. 119).

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1	Pendidikan	Pendidikan terakhir kepala keluarga berdasarkan wawancara yang dilakukan. Kategori pendidikan rendah : 1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP Katgeori pendidikan tinggi : 1. SMA/SMK 2. Perguruan tinggi	Wawancara dengan bantuan kuesioner (daftar pertanyaan pada lampiran 3)	Nominal
2	Jenis Pekerjaan	Pekerjaan kepala keluarga berdasarkan wawancara yang dilakukan. Kategori jenis pekerjaan formal : 1. PNS	Wawancara dengan bantuan kuesioner (daftar pertanyaan	Nominal

1	2	3	4	5
		2. Pegawai swasta Kategori jenis pekerjaan informal : 1. Wiraswasta	pada lampiran 3)	
3	Pendapatan	Pendapatan kepala keluarga setiap bulan berdasarkan wawancara yang dilakukan. Kategori pendapatan rendah : < 2.770.000 Kategori pendapatan tinggi : > 2.770.000 (UMK Kota Denpasar)	Wawancara dengan bantuan kuesioner (daftar pertanyaan pada lampiran 3)	Nominal
4	Penerapan 5 pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Tindakan kepala keluarga terhadap penerapan 5 pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang ditandai dengan skor Ya (1) dan Tidak (0). Dengan kategori : 1. Memenuhi syarat (13 – 24) 2. Tidak memenuhi syarat (0 – 12)	Observasi dengan bantuan kuesioner berupa *checklist* pertanyaan (daftar pertanyaan pada lampiran 3)	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Ada hubungan pendidikan kepala keluarga dengan penerapan 5 pilar STBM di Kelurahan Sesetan tahun 2022.

2. Ada hubungan jenis pekerjaan kepala keluarga dengan penerapan 5 pilar STBM di Kelurahan Sesetan tahun 2022.
3. Ada hubungan pendapatan kepala keluarga dengan penerapan 5 pilar STBM di Kelurahan Sesetan tahun 2022.